

EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE *GUIDED NOTE TAKING* TERHADAP PRESTASI BELAJAR AQIDAH AKHLAK

Siswanto

Guru MTs GUPPI Pagaram Kota Pagaram

Email: siswantopg1@gmail.com

Abstrak

Pengetahuan akidah akhlak yang bersifat kognitif menjadi bermakna dan dapat diinternalisasikan serta diaplikasikan kedalam perilaku sehari-hari jika diterapkan adalah model guided note taking. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu, peneliti tidak mempunyai keleluasaan untuk memanipulasi subjek, artinya random kelompok biasanya dipakai sebagai dasar untuk menetapkan sebagai kelompok perlakuan dan control. Hasil penelitian menunjukkan prestasi siswa sebelum penerapan model guided note taking memiliki nilai minimum pretest sebesar 60, maksimum 76, dengan rerata 70,04 dan standar deviasi 3.05. Prestasi siswa setelah penerapan model guided note taking minimum pretest sebesar 72, maksimum 78, dengan rerata 74,78 dan standar deviasi 1.41. Nilai sig (2 tailed) < 0,05. Data ini dapat dimaknai nilai p value sebesar 0,000 di mana < 0,05. Karena < 0,05 maka perbedaan bermakna secara statistik atau signifikan pada probabilitas 0,05. Artinya ada kenaikan prestasi belajar akidah akhlak siswa, sebelum dan sesudah dilakukan eksperimen dengan metode guided note taking.

Kata Kunci: *Aqidah Akhlak, Metode Guided note taking, Prestasi Belajar*

Pendahuluan

Pembelajaran Akidah Akhlak adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengimani Allah SWT dan merealisasikannya dalam perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman, keteladanan dan pembiasaan.

Pembelajaran Akidah akhlak yang merupakan bagian dari pendidikan agama islam yang lebih mengedepankan aspek afektif, baik nilai ketuhanan maupun kemanusiaan yang hendak ditanamkan dan ditumbuh kembangkan kedalam peserta didik sehingga tidak hanya berkonsentrasi pada persoalan teoritis yang bersifat kognitif semata, tetapi sekaligus juga mampu mengubah pengetahuan akidah akhlak yang bersifat kognitif menjadi bermakna dan dapat diinternalisasikan serta diaplikasikan kedalam perilaku sehari-hari.

Terdapat beberapa model pembelajaran yang sesuai dengan kajian aqidah akhlak. Salah satu model yang dapat diterapkan adalah model *guided note taking*.

Prestasi belajar dalam pengertian sederhana adalah capaian yang didapat oleh sang pembelajar. Dalam mencapai capaian tersebut, seorang pembelajar harusnya melewati masa pengujian. Masa itu meliputi uji kompetensi dan pengujian sejenis. Pasca pengujian tersebut prestasi belajar akan nampak dari hasil yang diperoleh dari hasil pengujian (Gani, 2018).

(Agus, 2009) menyatakan bahwa pembelajaran aktif dengan metode *guided note taking* merupakan metode belajar berupa catatan terbimbing yang dikembangkan agar metode ceramah yang dibawakan guru mendapat perhatian siswa.

Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu, peneliti tidak mempunyai keleluasaan untuk memanipulasi subjek, artinya random kelompok biasanya dipakai sebagai dasar untuk menetapkan sebagai kelompok perlakuan dan *control*. Menurut (Nugroho, 1997) penelitian eksperimen biasanya diakui sebagai penelitian yang paling ilmiah dari seluruh tipe penelitian karena peneliti dapat memanipulasi perlakuan yang menyebabkan terjadinya sesuatu. Menurut (Sevilla, Tuwu, & Syah, 1993) penelitian eksperimen adalah satu-satunya metode penelitian yang dapat menguji hipotesis mengenai hubungan sebab akibat.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah “*One Groups Pretest-Posttest Design*”, yaitu desain penelitian yang terdapat *pretest* sebelum diberi perlakuan dan *posttest* setelah diberi perlakuan. Dengan demikian dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan diadakan sebelum diberi perlakuan (M. P. A. Sugiyono & Keenambelas, 2001)

Kegiatan penelitian ini bertujuan untuk menilai perbedaan pengaruh metode *Guided note taking* terhadap peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqh pada materi ta’awun atau menguji hipotesis tentang ada tidaknya pengaruh perlakuan yang diberikan. Melalui penelitian eksperimen ini, peneliti ingin mengetahui bahwa penggunaan metode *Guided note taking* meningkatkan prestasi belajar siswa.

Rumus *One Groups Pretest-Posttest Design* :

O1 X O2

Rumus *Pre Experiment One Group Pre test-Post test Design*

Keterangan :

- 1) O1 merupakan *pre test*
- 2) X merupakan *treatment*
- 3) O2 merupakan *post test*

Hal pertama dalam pelaksanaan eksperimen menggunakan desain sampel tunggal ini dilakukan dengan memberikan tes kepada sampel yang belum diberi perlakuan disebut *pre test* (O1) untuk mendapatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak. Setelah diperoleh nilai, maka dilakukan *treatment* (X) dengan metode *Guided note taking*. Setelah dilakukan perlakuan kepada siswa kelompok, maka diberikan lagi tes untuk mengukur tingkat prestasi belajar siswa sesudah dikenakan variabel eksperimen (X), dalam *post test* akan didapatkan data hasil dari eksperimen dimana prestasi belajar siswa meningkat atau tidak ada perubahan sama sekali. Bandingkan O1 dan O2 untuk menentukan seberapa besar perbedaan yang timbul, jika sekiranya ada sebagai akibat diberikannya variabel eksperimen. Kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan *t-test* (Arikunto, 2002)

Penelitian ini dilaksanakan di MTs GUPPI Pagaralam Kota Pagaralam. Tempat tersebut dipilih karena terdapat permasalahan penelitian dan peneliti sekaligus sebagai pendidik sehingga memudahkan akses penelitian. Adapun waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan Maret 2018 sampai dengan akhir April 2018. Rentang waktu tersebut digunakan untuk observasi, curah gagasan, pengambilan data, dan penyusunan laporan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX MTs Jagat Raya berjumlah 23 siswa. Karena sampel yang digunakan hanya kelas IX maka teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dalam pertimbangan tertentu (M. Sugiyono, 2006). Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan tes pengukuran. Instrumen tes yang digunakan untuk pengukuran awal (*pretest*) maupun pengukuran akhir (*posttest*) menggunakan tes keterampilan. Adapun soal terlampir dalam RPP. Dari data yang diperoleh dari penelitian ini dilanjutkan dengan menganalisis data kemudian ditarik kesimpulan dengan menggunakan statistik parametrik. Pengujian hipotesis

menggunakan uji-t dengan bantuan program SPSS 16, yaitu membandingkan *mean* antara kelompok 1 dan kelompok 2. Apabila nilai t hitung lebih kecil dari t tabel, maka H_0 ditolak, jika t hitung lebih besar dibanding t tabel maka H_0 diterima.

Hasil dan Pembahasan

Dalam penelitian ini terdapat dua data nilai. Nilai yang pertama adalah nilai pretest, merupakan nilai hasil tes siswa sebelum dilaksanakan eksperimen. Nilai yang kedua adalah nilai posttest merupakan nilai pasca eksperimen. Adapun deskripsi Nilai Pretest disajikan sebagai berikut:

Tabel 1 Nilai Pretest

Statistics		
Pretest		
N	Valid	23
	Missing	0
Mean		70.0435
Median		70.0000
Std. Deviation		3.05225
Minimum		60.00
Maximum		76.00

Dari tabel di atas diketahui nilai minimum pretest sebesar 60, maksimum 76, dengan rerata 70,04 dan standar deviasi 3.05.

1. Posttest

Tabel 2 Nilai Posttest

Statistics		
Posttest		
N	Valid	23
	Missing	0
Mean		74.7826
Median		75.0000
Std. Deviation		1.41282
Minimum		72.00
Maximum		78.00

Dari tabel di atas diketahui nilai minimum pretest sebesar 72, maksimum 78, dengan rerata 74,78 dan standar deviasi 1.41.

2. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan SPSS 16. Adapun hasil uji normalitas tersaji sebagai berikut:

Tabel 3 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pretest	Posttest
N		23	23
Normal Parameters ^a	Mean	70.0435	74.7826
	Std. Deviation	3.05225	1.41282
Most Extreme Differences	Absolute	.190	.197
	Positive	.174	.188
	Negative	-.190	-.197
Kolmogorov-Smirnov Z		.911	.944
Asymp. Sig. (2-tailed)		.378	.335

a. Test distribution is Normal.

Dari tabel di atas diketahui data berdistribusi normal.

3. Uji Homogenitas Data

Tabel 4 Uji Homogenitas

ANOVA

Posttest

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	27.580	8	3.447	2.955	.037
Within Groups	16.333	14	1.167		
Total	43.913	22			

Dari data di atas diketahui nilai F sebesar $2,955 > 0,05$ sehingga dapat dinyatakan homogen.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t. Adapun hasilnya tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 5 Uji Hipotesis

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pretest- Posttest	-4.73913	2.91107	.60700	-5.99797	-3.48029	-7.807	22	.000

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa $\text{sig (2 tailed)} < 0,05$. Data ini dapat dimaknai nilai p value sebesar 0,000 di mana $< 0,05$. Karena $< 0,05$ maka perbedaan bermakna secara statistik atau signifikan pada probabilitas 0,05. Artinya ada

kenaikan prestasi belajar aqidah akhlak siswa, sebelum dan sesudah dilakukan eksperimen dengan metode *guided note taking*.

Dari hasil olah data dapat diketahui bahwa terjadi kenaikan rerata nilai dan hasil uji t menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah eksperimen. Dalam kacamata teori belajar menunjukkan bahwa metode *guided note taking* dapat menjadi stimulus yang baik dalam pembelajaran dan direspon pula dengan baik oleh siswa. Jika metode ini dilakukan secara terus menerus maka akan memberi penguatan terhadap prestasi belajar siswa sehingga berdampak pada kualitas mutu pendidikan. Dalam kaca mata psikologi kognitif hasil ini menunjukkan bahwa metode tersebut berhasil menjadi motivator eksternal yang menambah semangat siswa dalam belajar. Dengan berkaca pada hasil tersebut idealnya metode ini diterapkan secara intensif di madrasah.

Kesimpulan

Berdasar pertanyaan penelitian dan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Prestasi siswa sebelum penerapan model *guided note taking* memiliki nilai minimum pretest sebesar 60, maksimum 76, dengan rerata 70,04 dan standar deviasi 3.05.
2. Prestasi siswa setelah penerapan model *guided note taking* minimum pretest sebesar 72, maksimum 78, dengan rerata 74,78 dan standar deviasi 1.41.
3. Nilai sig (2 tailed) $<0,05$. Data ini dapat dimaknai nilai p value sebesar 0,000 di mana $< 0,05$. Karena $< 0,05$ maka perbedaan bermakna secara statistik atau signifikan pada probabilitas 0,05. Artinya ada kenaikan prestasi belajar aqidah akhlak siswa, sebelum dan sesudah dilakukan eksperimen dengan metode *guided note taking*.

BIBLIOGRAFI

- Agus, S. (2009). Cooperative learning teori dan aplikasi paikem. *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian (edisi revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gani, M. A. (2018). Pengaruh Disiplin Diri Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Akademi Maritim Cirebon. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 3(2), 82–93.
- Nugroho, S. (1997). *Penelitian Eksperimental dalam Pendidikan Jasmani dan Olahraga: Draf Materi Perkuliahan*. Yogyakarta: PKO FIK UNY.
- Sevilla, C. G., Tuwu, A., & Syah, A. (1993). *Pengantar Metode Penelitian*. Jakarta. Universitas Indonesia Press.
- Sugiyono, M. (2006). *Kualitatif, dan R dan D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, M. P. A., & Keenambelas, C. (2001). *Alfabeta*. Bandung.